

BAB III

OBJEK, METODE DAN DESAIN PENELITIAN

1.1 Objek Penelitian

Menurut (Ferdinand, 2014) objek penelitian adalah suatu atribut atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan untuk ditarik kesimpulannya. Objek penelitian yang penulis lakukan ini terdiri dari variabel terikat (dependen) dan variabel bebas (independen). Dalam penelitian ini, yang menjadi objek penelitian adalah Kinerja UMKM (Y), Total *Quality Management* (X_1). Adapun subjek penelitiannya adalah para pelaku UMKM yang berada dibawah naungan Rumah Kreatif BUMN di Cirebon. Penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus tahun 2020 dengan menyebarkan kuesioner *via google form* dan disebarakan kepada responden yaitu para pelaku UMKM yang berada dibawah naungan Rumah Kreatif BUMN di Cirebon.

1.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode kausalitas dengan pendekatan kuantitatif. Karena, dalam penelitian ini penulis menguji tingkat pengaruh variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen) di mana masalah yang menjadi inti dalam penelitian ini adalah memiliki ketergantungan antara satu dengan yang lainnya.

Metode kausalitas ini mempunyai tujuan untuk mendapatkan bukti hubungan sebab akibat. Sehingga dapat diketahui mana variabel yang mempengaruhi dan mana variabel yang terpengaruhi. Menurut (Ferdinand, 2014) penelitian kausalitas adalah penelitian yang bertujuan untuk mencari penjelasan dalam bentuk hubungan sebab-akibat antar beberapa konsep atau variabel yang kemudian ditarik kesimpulan. Serta bersifat kuantitatif karena penelitian ini menggunakan angka-angka dengan perhitungan statistik dan penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah dibuat.

1.3 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah eskplanatori. Penelitian eksplanatori adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain (Silalahi, 2012). Untuk menguji hipotesis yang diajukan di mana dalam penelitian ini bertujuan agar dapat menjelaskan pengaruh variabel bebas (Total *Quality Management*) terhadap variabel terikat (Kinerja UMKM) baik secara parsial maupun simultan ada dalam hipotesis tersebut.

3.3.1 Definisi Operasionalisasi Variabel

Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai definisi operasional variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Total *Quality Management* (X₁), dan Kinerja UMKM (Y).

Tabel 3. 1
Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Indikator	Sumber Data	Skala
Variabel (Y)				
1	Kinerja UMKM Kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau kelompok orang dalam sebuah usaha dan merupakan sarana penentu dalam suatu proses untuk mencapai tujuan usaha. Kinerja usaha harus dapat diukur berdasarkan ukuran tertentu dan dalam kesatuan waktu.	a) Pertumbuhan penjualan b) Pertumbuhan modal c) Penambahan tenaga kerja setiap tahun d) Pertumbuhan pasar dan pemasaran e) Pertumbuhan keuntungan atau laba usaha	(Munizu, 2010)	Ordinal
Variabel Independen (X)				
2	Total <i>Quality Management</i> adalah sebuah filosofi tentang perbaikan secara terus menerus, yang dapat memberikan seperangkat alat praktis kepada setiap institusi pendidikan dalam memenuhi kebutuhan,	a) Fokus pada pelanggan b) Keterlibatan dan pemberdayaan c) Pendidikan dan pelatihan d) Perbaikan proses dan berkesinambungan e) Kesatuan tim f) Kerjasama tim	(Anastasia Diana F. d., 2003)	Ordinal

keinginan, harapan para pelanggannya pada saat ini dan untuk masa yang akan datang.			
---	--	--	--

3.3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek dan subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah para pelaku UMKM yang berada di bawah naungan Rumah Kreatif BUMN Cirebon berjumlah 282. Data yang diambil adalah dari sampel yang mewakili seluruh populasi. Maka dari sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representative* (mewakili).

Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik *purposive sampling* atau *judgement sampling* yaitu teknik penarikan sampel yang dilakukan berdasarkan karakteristik yang ditetapkan pada elemen target yang disesuaikan dengan tujuan masalah penelitian. Berdasarkan masalah penelitian, kriteria yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pelaku UMKM yang berada di Rumah Kreatif BUMN Cirebon.

Penentuan ukuran sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus 3.1 Issac dan Michael untuk tingkat kesalahan yaitu 5% (Riduwan, 2012).

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan:

s : Jumlah Populasi

N : Populasi

P=Q :0,5

D :0,05

λ^2 dengan dk = 1 pada taraf kesalahan bisa 1%,5%, dan 10%

Maka;

$$s = \frac{(1) \cdot (282) \cdot (0,5) \cdot (0,5)}{0,05^2(282 - 1) + (1) \cdot (0,5) \cdot (0,5)}$$

$$s = \frac{70,5}{0,9525} = 74,0157$$

Berdasarkan perhitungan diatas dengan menggunakan rumus yang dikembangkan dari Issac dan Michael, hasil ukuran sampe adalah 74,0157 dan dibulatkan menjadi 74 sampel. Sampel yang diambil yaitu adalah pelaku UMKM di Rumah Kreatif BUMN Cirebon.

3.3.3 Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam bagian ini akan dipaparkan mengenai teknik pengujian instrumen dan teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis.

3.3.3.1 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah kuesioner atau angket. Instrumen ini dikembangkan menggunakan skala *likert* untuk mengukur sikap dimana subjek diminta untuk memilih salah satu sifat yang menggambarkan perasaan mereka terhadap suatu objek. Dengan menggunakan skala *likert* variabel yang diukur dijabarkan dalam bentuk berupa indikator dan ukuran. Selanjutnya, ukuran dari indikator tersebut diturunkan ke dalam bentuk pertanyaan yang dijawab oleh para responden.

Tabel 3. 2
Skala Pengukuran

Keterangan	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-ragu (RR)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Setelah mendapatkan jawaban dari responden, langkah selanjutnya adalah mengolah data mengkategorikan masing-masing variabel sebelum data dianalisis lebih lanjut untuk dapat menjawab rumusan hipotesis. Untuk menentukan kategori digunakan rumus berikut:

Tabel 3. 3
Skala Pengukuran Kategori

Skala	Kategori
$X > (\mu + 1,0\sigma)$	Tinggi
$(\mu - 1,0\sigma) \leq X \leq (\mu + 1,0\sigma)$	Sedang
$X < (\mu - 1,0\sigma)$	Rendah

Keterangan:

X = Skor empiris

μ = Rata-rata teoritis ((skor min + skor maks)/2)

σ = impangan baku teoritis ((skor maks - skor min)/6)

3.3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kuesioner/Angket, yaitu penyebaran daftar pertanyaan penelitian kepada responden penelitian. Responden dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM di Rumah Kreatif BUMN Cirebon yang dijadikan sampel dalam penelitian ini mengenai Total *Quality Management* terhadap Kinerja UMKM.
2. Studi Literatur, yaitu teknik mengumpulkan data serta informasi lainnya dengan cara menganalisis dan memahami dari berbagai sumber yang relevan seperti jurnal, buku, laporan, website dan literature jenis lainnya yang menyangkut tentang penelitian yang sedang dikaji.

3.3.3.3 Teknik Pengujian Data

Data mempunyai kedudukan yang tinggi dalam penelitian karena data merupakan penggambaran variabel yang diteliti dan berfungsi sebagai alat pembuktian dari hipotesis. Penulis menggunakan bantuan *Software Statistical Program of Social Science (SPSS) version 20 for windows* dalam perhitungan validitas dan reliabilitas untuk mendapatkan data yang akurat dan meminimalkan kesalahan pengolahan data.

1) Uji Validitas

Menurut Azwar dalam (Matondong, 2009) validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukur (tes) dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukur secara tepat fakta atau keadaan sesungguhnya dari apa yang diukur.

Dalam penelitian ini, untuk menguji validitas instrumen digunakan korelasi *product moment pearson* yaitu dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor total. Skor total

adalah penjumlahan dari keseluruhan item. Item-item pertanyaan yang berkorelasi signifikan dengan skor total menunjukkan bahwa item-item tersebut mampu memberikan dukungan dalam mengungkap apa yang ingin diungkap.

Adapun rumus produk *moment pearson* yang digunakan adalah sebagai berikut (Abdurrahman, 2007):

$$r_{xy} = \frac{N (\sum x \cdot y) \cdot (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\}} \cdot \sqrt{\{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = Rumusan koefisien korelasi antara Variabel X dan Y
- n = Jumlah individu dalam sampel
- $\sum x$ = Jumlah skor butir (x)
- $\sum y$ = Jumlah skor variabel (y)
- $\sum X^2$ = Jumlah skor butir kuadrat (x)
- $\sum Y^2$ = Jumlah skor butir variabel

Membuat kesimpulan yaitu dengan cara membandingkan nilai hitung r dan nilai tabel r, dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Jika $> r$ tabel maka item pertanyaan dinyatakan valid
- b) Jika $< r$ tabel maka item pertanyaan dinyatakan tidak valid

Teknik uji validitas yang digunakan adalah korelasi *Product Moment* dan perhitungannya menggunakan SPSS Statistic 20. Dalam variabel *Total Quality Management* diuraikan menjadi 22 butir pertanyaan kuesioner yang disebar kepada 74 responden. Berikut hasil uji validitas untuk variabel *Total Quality Management* dan Kinerja UMKM:

Tabel 3. 4
Hasil Uji Validitas Total Quality Management (X)

No	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1	0,617	0,228	Valid
2	0,695	0,228	Valid
3	0,714	0,228	Valid
4	0,557	0,228	Valid
5	0,778	0,228	Valid
6	0,731	0,228	Valid
7	0,610	0,228	Valid
8	0,667	0,228	Valid
9	0,505	0,228	Valid
10	0,672	0,228	Valid
11	0,745	0,228	Valid

12	0,461	0,228	Valid
13	0,671	0,228	Valid
14	0,517	0,228	Valid
15	0,474	0,228	Valid
16	0,698	0,228	Valid
17	0,515	0,228	Valid
18	0,619	0,228	Valid
19	0,644	0,228	Valid
20	0,680	0,228	Valid
21	0,637	0,228	Valid
22	0,662	0,228	Valid

Sumber: Data diolah 2020

Tabel 3. 5
Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja UMKM (Y)

No	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1	0,615	0,228	Valid
2	0,562	0,228	Valid
3	0,453	0,228	Valid
4	0,643	0,228	Valid
5	0,529	0,228	Valid
6	0,631	0,228	Valid
7	0,639	0,228	Valid

Sumber: Data Diolah 2020

Berdasarkan tabel-tabel diatas, tidak terdapat item yang tidak valid karena pernyataan kuesioner tersebut memiliki koefisien korelasi butir total (R hitung) yang lebih tinggi dari R tabel, sehingga jumlah item variabel *Total Quality Mangement* dan Kinerja UMKM jumlahnya tetap, tidak ada pengurangan.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan bentuk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam bentuk kuesioner (Nugroho, 2005). Untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini adalah koefisien *Alfa* (α) dari *Cronbach*.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengujian reliabilitas instrumen penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Menghitung nilai varians masing-masing item dari variabel total

$$\sigma_n^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

- b. Kemudian dimasukkan kedalam rumus *Alfa Cronbach* sebagai berikut:

$$r = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{[\sum \sigma_b^2]}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan :

r = Reliabilitas instrumen/koefisien alfa

k = Banyaknya butir soal

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah Varians butir

σ_1^2 = Varians total

N = Jumlah Responden

Keputusan uji reliabilitas ditentukan dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jika angka *Cronbach Alpha* > 0,60 dapat dikatakan bahwa variabel tersebut reliabel.
- Jika angka *Cronbach Alpha* < 0,60 dapat dikatakan bahwa variabel tersebut tidak reliabel.

Berikut hasil uji reliabilitas dari variabel-variabel penelitian yaitu *Total Quality Management* (X) dan Kinerja UMKM (Y).

Tabel 3. 6
Hasil Uji Reliabilitas

<i>Variabel</i>	<i>Cronbach Alpha</i>	<i>Alpha</i>	<i>Keterangan</i>
<i>Total Quality Mangement</i>	0,754	0,60	Reliable
Kinerja UMKM	0,731	0,60	Reliable

Sumber: Data diolah 2020

Berdasarkan tabel 3.5, bahwa hasil dari perhitungan dari variabel *Total Quality Management* dan Kinerja UMKM menunjukkan bahwa alpha pada setiap variabelnya bernilai lebih besar dari 0,60 (*Cronbach Alpha* \geq 0,60) sehingga semua variabel dalam penelitian ini dinyatakan reliabel. Hal tersebut menunjukkan bahwa seluruh pertanyaan dalam kuesioner memiliki kesamaan hasil dalam waktu yang berbeda (reliabel) serta data yang dihasilkan juga akurat sehingga layak digunakan sebagai alat ukur penelitian dan dapat dilanjutkan.

3.3.3.4 Teknik Analisis Data

A) Rancangan Analisis Data

Riska Yuliantina, 2020

PENERAPAN TOTAL QUALITY MANAGEMENT TERHADAP KINERJA UMKM (STUDI KASUS PADA RUMAH KREATIF BUMN CIREBON)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Analisis data adalah interpretasi untuk penelitian yang bertujuan menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian dalam rangka mengungkap fenomena sosial tertentu. Dengan kata lain, analisis data juga dapat diartikan sebagai sebuah proses penyerderhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan di implementasikan.

Sebelum melakukan analisis data, maka perlu dilakukan tahap-tahap pengolahan data sebagai berikut:

1. *Editing*

Editing merupakan proses pengecekan dan penyesuaian yang diperoleh terhadap data penelitian untuk memudahkan proses pemberian kode dan pemrosesan data dengan teknik statistik.

2. *Scoring*

Scoring yaitu mengubah data yang bersifat kualitatif kedalam bentuk kuantitatif. Dalam penentuan skor ini digunakan skala *likert* dengan lima kategori penilaian, yaitu:

- a) Skor 5 diberikan untuk jawaban sangat setuju.
- b) Skor 4 diberikan untuk jawaban setuju.
- c) Skor 3 diberikan untuk jawaban ragu-ragu.
- d) Skor 2 diberikan untuk jawaban tidak setuju.
- e) Skor 1 diberikan untuk jawaban sangat tidak setuju.

3. *Tabulating*

Tabulating yaitu menyajikan data-data yang diperoleh dalam tabel, sehingga diharapkan pembaca dapat melihat hasil penelitian dengan jelas. Setelah proses *tabulating* selesai dilakukan, kemudian diolah dengan program komputer SPSS Statistik 20.

4. Rancangan Analisis Deskriptif

Rancangan analisis deskriptif, yaitu analisis yang digunakan untuk menggambarkan skor variabel X dan Variabel Y serta kedudukannya.

B) Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan tahapan yang penting dilakukan dalam proses regresi. Apabila tidak terdapat gejala asumsi klasik diharapkan dapat dihasilkan model regresi yang tidak bias dan handal sebagai penaksir. Pelanggaran terhadap asumsi klasik berarti model regresi yang diperoleh tidak banyak bermanfaat atau kurang valid. Uji asumsi klasik berguna untuk melengkapi uji statistik yang telah dilakukan (Bawono, *Multivariate Analysis dengan SPSS*, 2006) Uji asumsi klasik terdiri dari:

Riska Yuliantina, 2020

PENERAPAN TOTAL QUALITY MANAGEMENT TERHADAP KINERJA UMKM (STUDI KASUS PADA RUMAH KREATIF BUMN CIREBON)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel independen atau residual memiliki distribusi normal. Ada 2 cara mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik (melihat nilai kurtosis dan skewness dari residual dan uji statistik non parametrik Kolomogorov-Smirnov {K-S}).

Menurut Johnson dalam (Sarwono, 2013) ciri-ciri data yang mempunyai distribusi normal ialah:

- a. Kurva frekuensi normal menunjukkan frekuensi tertinggi berada di tengah-tengah, yaitu berada pada rata-rata (*mean*) nilai distribusi dengan kurva sejajar dan tepat sama pada bagian sisi kiri dan kanannya. Kesimpulannya, nilai yang paling sering muncul dalam distribusi normal ialah rata-rata (*average*), dengan setengahnya berada di bawah rata-rata dan setengahnya yang lain berada di atas rata-rata.
- b. Kurva normal sering disebut dengan kurva bel, berbentuk simetris sempurna, karena dua bagian sisi dari tengah-tengah benar-benar simetris, maka frekuensi nilai-nilai di atas rata-rata (*mean*) akan benar-benar cocok dengan frekuensi nilai-nilai di bawah rata-rata.
- c. Frekuensi total semua nilai dalam populasi akan berada dalam area di bawah kurva. Perlu diketahui bahwa area total di bawah kurva mewakili kemungkinan munculnya karakteristik tersebut.
- d. Kurva normal dapat mempunyai bentuk berbeda-beda. Yang menentukan bentuk tersebut adalah nilai rata-rata dan simpangan baku populasi.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk apakah dalam model regresi linear terjadi ketidaksamaan variance dari residual atau pengamatan ke pengamatan yang lain. Model penelitian yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi

heteroskedastisitas. Pengambilan keputusan untuk uji heteroskedastisitas menurut (Gozali, 2006):

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik yang ada membentuk pola tertentu teratur (bergelombang, melebur kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

C) Analisis Regresi Linear Sederhana

Uji analisis regresi merupakan salah satu analisis yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain. Pada analisis regresi, variabel yang mempengaruhi disebut *independent variabel* dan variabel yang dipengaruhi disebut dengan *dependent variabel* (Noor, 2017). Adapun model regresi pada penelitian ini;

$$Y = a + bx + e$$

Dimana :

- Y = Kinerja UMKM
X = Total *Quality Management*
b = Koefisien Regresi
e = Error

D) Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis bertujuan untuk mengetahui hubungan secara langsung antara dua variabel yang diuji dalam penelitian. Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Hipotesis

$H_0 : \beta \leq 0$, artinya tidak terdapat pengaruh positif Total *Quality Management* terhadap Kinerja UMKM.

$H_a : \beta > 0$, artinya terdapat pengaruh positif Total *Quality Management* terhadap Kinerja UMKM.

Untuk menjawab hipotesis yang diajukan maka langkah yang harus dilakukan selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Uji Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinan (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Besarnya nilai R^2 terletak diantara 0 dan 1, atau dengan kata lain $0 \leq R^2 \leq 1$, berarti apabila nilai R^2 semakin mendekati angka 1, maka akan semakin baik model regresi yang mampu menjelaskan bahwa semakin baik model regresi yang mampu menjelaskan bahwa semakin terdapat pengaruh yang erat antara variabel independen dengan variabel dependen.

Begitu pula dengan nilai R^2 yang semakin mendekati angka 1, maka akan semakin baik model regresi yang mampu menjelaskan bahwa semakin terdapat pengaruh yang erat antara variabel independen dengan variabel dependen.

Begitu pula dengan nilai R^2 yang semakin mendekati nol maka menunjukkan bahwa model regresi yang diteliti semakin kurang baik dan berarti semakin kecil atau tidak ada pengaruh yang erat antara variabel independen dengan variabel dependen. Namun hasil dari R^2 yang tinggi tidak selalu menunjukkan kualitas model yang sudah baik. Dalam analisis runtut waktu, yang biasanya semua variabel mengalami kenaikan seiring berjalannya waktu nilai dari R^2 akan cenderung tinggi.

2. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang dimasukkan ke dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis yang dilakukan secara keseluruhan merupakan penggabungan (*overall significance*) variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) untuk dapat mengetahui besaran pengaruhnya. Hipotesis gabungan ini dapat diuji menggunakan *Analysis of Variance* (ANOVA). Uji simultan ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai F hitung dan nilai F tabel dengan tingkat kesalahan ($\alpha = 5\%$).

Secara statistik maka hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$H_0 : b \leq 0$, artinya seluruh variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

$H_1 : b > 0$, artinya seluruh variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

Hipotesis pada uji F dapat ditentukan dengan kriteria tertentu, penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi / tingkat kesalahan ($\alpha = 5\%$) atau tingkat signifikansi 95%. Adapun ketentuannya sebagai berikut:

F hitung > F tabel maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

F hitung < F tabel maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.